

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa kedokteran menghadapi beban akademik yang tinggi sepanjang masa studinya. Kurikulum kedokteran yang intensif, tuntutan untuk memahami ilmu medis yang luas, serta praktik klinis yang menantang sering kali menyebabkan tekanan psikologis yang signifikan. Beban akademik yang berat ini dapat berkontribusi terhadap tingkat kecemasan yang tinggi, yang berpotensi berdampak pada kesehatan mental, performa akademik, dan kualitas hidup mahasiswa (Dyrbye *et al.*, 2005). Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan akademik yang dihadapi mahasiswa kedokteran tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga dapat memicu gangguan psikologis seperti kecemasan.

Persepsi beban akademik bukan hanya soal banyaknya tugas atau jam belajar, tetapi juga meliputi bagaimana mahasiswa menilai kesulitan dan tuntutan yang ada. Sebagai contoh, Sari dan Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa persepsi beban akademik dapat berbeda-beda antar individu, tergantung pada kemampuan adaptasi dan mekanisme koping yang dimiliki. Dalam konteks mahasiswa kedokteran, yang sering kali harus menyerap banyak informasi sekaligus menghadapi ujian dan praktik klinis, persepsi terhadap beban ini bisa menjadi salah satu faktor utama yang memicu kecemasan.

Hal ini dikarenakan mahasiswa kedokteran harus menghadapi ujian yang ketat, jadwal kuliah yang padat, serta ekspektasi tinggi dari lingkungan akademik dan profesional. Jika tidak dikelola dengan baik, kecemasan yang berlebihan dapat menghambat kemampuan belajar, menurunkan motivasi, dan bahkan menyebabkan gangguan kesehatan mental yang lebih serius, seperti depresi dan burnout (Quek *et al.*, 2019).

Universitas YARSI sebagai salah satu institusi pendidikan kedokteran di Indonesia memiliki kurikulum yang ketat untuk memastikan kualitas lulusan yang kompeten. Mahasiswa angkatan 2023 saat ini berada dalam tahap pembelajaran yang krusial, yaitu fase pendidikan preklinik awal hingga pertengahan, di mana

mereka dituntut untuk beradaptasi dengan beban akademik yang tinggi, penguasaan ilmu dasar kedokteran yang bersifat integratif, serta metode pembelajaran berbasis kompetensi dengan tuntutan evaluasi akademik yang ketat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh persepsi beban akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa ini sangat relevan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi psikologis mahasiswa di lingkungan tersebut.

Penelitian sebelumnya banyak mengkaji hubungan antara stres akademik dan kecemasan, namun masih sedikit yang secara khusus menelaah persepsi beban akademik sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran. Misalnya, penelitian dari Wulandari dan Saputra (2019) menyoroti hubungan antara stres akademik dan kecemasan pada mahasiswa, tetapi belum memfokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap beban tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti bagaimana persepsi mahasiswa tentang beban akademik dapat memengaruhi kecemasan yang mereka alami.

Dengan memahami pengaruh persepsi beban akademik terhadap tingkat kecemasan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendampingan psikologis dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini akan membantu mahasiswa kedokteran di Universitas YARSI khususnya angkatan 2023 untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik dan menjaga keseimbangan kesehatan mental selama masa studi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa kedokteran yang sering menghadapi tekanan akademik yang tinggi. Persepsi terhadap beban akademik yang dirasa berlebihan dapat menimbulkan kecemasan yang berdampak pada kesehatan mental dan performa belajar. Mahasiswa baru, seperti angkatan 2023 di Universitas YARSI, berada dalam masa adaptasi yang rentan terhadap kecemasan akibat tuntutan akademik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi beban akademik yang dialami oleh mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023?
2. Bagaimana tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023?
3. Bagaimana pengaruh persepsi beban akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023?
4. Bagaimana tinjauannya dalam pandangan Islam terkait hubungan persepsi beban akademik dengan tingkat kecemasan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh persepsi beban akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis persepsi beban akademik yang dialami oleh mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023.
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023.
3. Menentukan pengaruh beban akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan Pengaruh Beban Akademik Terhadap Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran di Universitas Yarsi Angkatan 2023.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah, menyusun laporan penelitian secara sistematis, serta memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh beban

akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2023.

1.5.3 Manfaat Bagi Lokasi Penelitian

Memberikan peningkatan pemahaman tentang seberapa pengaruh beban akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa yang masih kurang mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya.